

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berikut ini kesimpulan yang dapat ditarik dari pembahasan pada bab sebelumnya bagaimana perlakuan akuntansi aset tetap pada PT Pertamina EP yaitu :

1. Aset tetap PT Pertamina EP merupakan harta berwujud dan tak berwujud yang dibeli dan diperoleh dengan cara lainnya oleh Kontraktor Kontrak Kerja Sama (KKKS) yang dimiliki perusahaan untuk digunakan dalam kegiatan operasinya.
2. Perlakuan akuntansi PT Pertamina EP pada saat perolehan aset tetap adalah *Production Sharing Contract (PSC)* yang merupakan kontrak kerja sama bagi hasil dan kontrak kerja sama lain dalam kegiatan eksplorasi dan eksploitasi minyak dan gas bumi yang menguntungkan negara dan hasilnya digunakan untuk kemakmuran rakyat.
3. Penyusutan aset tetap yang terjadi akibat penggunaan suatu aset secara terus menerus mengakibatkan penurunan nilai manfaat pada aset tersebut. Untuk menghitung penggantian biaya kapital pertahunnya, perusahaan PT Pertamina EP menggunakan metode penyusutan saldo menurun.
4. Pelepasan aset tetap merupakan tahap akhir yang dilakukan oleh KKKS terhadap aset yang rusak atau kadaluarsa dan/atau tidak dapat dimanfaatkan lagi oleh seluruh KKKS.

5. Penyajian aset tetap pada PT Pertamina EP dilaporkan pada Laporan Financial Quarterly Report yang ditampilkan dengan cara mengurangi harga perolehan aset tetap dengan akumulasi penyusutan aset tetap untuk memperoleh nilai buku.

5.2 Saran

Berdasarkan analisa dan kesimpulan , maka penulis menyampaikan beberapa saran untuk perusahaan, yang sekiranya dapat bermanfaat dan dapat dijadikan bahan masukan untuk kemajuan perusahaan. Adapun saran yang dimaksudkan penulis adalah sebagai berikut:

Aset tetap yang sudah tidak mempunyai nilai masa manfaat dan tidak dapat dipakai lagi dalam kegiatan operasi normal perusahaan, maka perusahaan seharusnya segera dihapus dari daftar aset tetap sehingga perusahaan tidak perlu lagi menghitung beban penyusutan untuk periode berjalan berikutnya.

